**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumberdaya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif, mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[[1]](#footnote-2) UU system pendidikan nasional no.20 tahun 2003 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.[[2]](#footnote-3)

Adapun tujuan pendidikan pada hakekatnya adalah suatu proses terus menerus manusia untuk menanggulangi masalah–masalah yang di hadapi sepanjang hayat, karena itu siswa harus benar–benar di latih dan dibiasakan berfikir secara mandiri.[[3]](#footnote-4)

Dalam dunia pendidikan, upaya untuk dapat mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu menghadapi kehidupan yang keras dibutuhkan system dan strategi di dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, semua komponen pendidikan akan terlibat di dalamnya. Karena bagaimanapun juga di dalam pendidikan diperlukan tahapan–tahapan atau proses untuk menuju tercapainya keberhasilan tujuan pendididkan yang telah ditetapkan. Tahapan–tahapan atau proses dalam pendidikan itu salah satunya adalah belajar. Karena belajar adalah istilah yang paling penting dan tidak bisa dipisahkan dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar tak pernah ada pendidikan.[[4]](#footnote-5)

Belajar adalah proses yang aktif dimana siswa membangun sendiri pengetahuannya. Siswa mencari sendiri yang mereka pelajari. Dalam proses itu siswa menyesuaikan konsep dan ide–ide baru yang mereka pelajari dengan kerangka berfikir yang telah mereka miliki. Belajar bukanlah suatu kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi suatu perkembangan berfikir dengan membuat kerangka pengertian yang baru.[[5]](#footnote-6)

Keberhasilan proses belajar mengajar tidak terlepas dari persiapan peserta didik dan persiapan para tenaga pendidik dibidangnya. Bagi para peserta didik yang sudah mempunyai minat (siap) untuk belajar pada pelajaran matematika akan merasa senang dan penuh perhatian mengikuti pelajaran tersebut. Karena pada dasarnya matematika sebagai wahana pendidikan tak hanya dapat digunakan untuk mencapai satu tujuan, misalnya mencerdaskan siswa, tetapi dapat pula membentuk kepribadian siswa serta mengembangkan ketrampilan tertentu.[[6]](#footnote-7)

Tujuan utama pengajaran matematika adalah pencapaiaan transfer belajar. Selain itu matematika merupakan disiplin ilmu yang mempunyai suatu khas tersendiri bila dibandingkan dengan ilmu yang lain. Matematika berkenaan dengan ide-ide atau konsep abstrak yang tersusun secara penalaran deduktif.[[7]](#footnote-8)

Pada jenjang Sekolah Dasar, siswa menerima banyak teorema–teorema dasar matematika yang merupakan suatu hal yang baru baginya. Matematika bukanlah termasuk bidang studi yang mudah dipahami bagi kebanyakan siswa. Banyak siswa yang setelah mempelajari matematika pada bagian yang paling sederhanapun, pada kenyataannya masih belum bisa memahaminya, karena konsep yang di pahaminya keliru. Matematika bagi siswa masih dianggap momok, pelajaran yang sulit dan tidak mudah.[[8]](#footnote-9)

Maka dari itu tugas guru dalam proses pembelajaran matematika adalah guru di tuntut professional dalam menyampaikan materi pelajaran, guru harus pandai–pandai menarik minat anak–anak terhadap pelajaran matematika dan menjadikan pelajaran yang menyenangkan. Salah satu cara untuk menarik minat siswa adalah menggunakan berbagai macam media, diantaranya adalah media flipchart.

Menurut Drs. Mustaji, M.Pd media Flipchart adalah media yang berupa lembar-lembaran kertas seperti kalender maupun album–album untuk menyampaikan materi.[[9]](#footnote-10) Sedangkan menurut Suyatno media flipchart adalah kumpulan ringkasan, skema, gambar, tabel yang dibuka secara berurutan berdasarkan topik materi pembelajaran. Bahan flipchart biasanya kertas ukuran piano yang mudah dibuka–buka, mudah ditulisi, dan berwarna cerah. Untuk daya tarik, flipchart dapat dicetak dengan aneka warna dan variasi desain.[[10]](#footnote-11)

Media Flipchart ini merupakan salah satu media cetakan yang sangat sederhana dan cukup efektif. Media Flipchart dikatakan sederhana dilihat dari pembuatannya dan penggunaannya yang relatif mudah, dengan memanfaatkan bahan kertas yang dijumpai di sekitar kita. Sedangkan dikatakan efektif karena Flipchart dapat dijadikan sebagai media (pengantar) pesan pembelajaran yang secara langsung disajikan pada Flipchart. Adapun keunggulan media Flipchart adalah:

1. Mampu menyajikan pesan pembelajaran secara ringkas dan praktis
2. Dapat digunakan dalam ruangan
3. Bahan pembuatan relatif murah
4. Mudah dibawa kemana-mana
5. Meningkatkan aktifitas belajar siswa.[[11]](#footnote-12)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang ditulis oleh Laili Devi Agustin dengan judul “Penggunaan Media Flipchart Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok B di TK Negeri Bertaraf Internasional Tlogowaru Malang” hasil penelitian menunjukkan bahwa media flipchart dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak TK. Peningkatan ini di tandai dengan meningkatnya kemampuan kognitif melalui memasangkan gambar sesuai dengan nama, menjumlahkan gambar yang berjumlah sekitar 1-20, memasangkan lambang bilangan yang sesuai dengan jumlah gambar.[[12]](#footnote-13)

Penelitian yang lain dilakukan oleh Susiani dalam penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Media Flipchart untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Pada Siswa Kelas II SD Negeri 02 Jati, Jaten, Karanganyar Tahun Ajaran 2010/2011” berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa media flipchart pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ternyata hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat.[[13]](#footnote-14)

Hasil penelitian Rinawati dengan judul “ Penggunaan Media Flipchart Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Terhadap Materi Peraturan sekolah Dalam Pembelajaran PKn Kelas III SDN Lidah Kulon V/468 Surabaya”, juga menunjukkan bahwa penggunaan media flipchart dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PKn materi peraturan sekolah.[[14]](#footnote-15)

Berdasarkan observasi awal penggunaan media dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas III MI Tarbiyatul Banin Wal Banat Karangan Trenggalek belum ditangani secara serius, padahal penggunaan media pada mata pelajaran matematika terbukti sangat efektif dan efisien dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media flipchart belum di gunakan dan dibina secara optimal, sehingga hanya bersifat sukarela dan belum dilakukan pengawasan serta evaluasi terhadap penggunaan media flipchart.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa perlu dan termotivasi untuk menawarkan dan meneliti suatu media baru, berupa media flipchart untuk meningkatkan hasil belajar matematika. Oleh karena itu peneliti sengaja mengambil judul ***“Penggunaan Media Flipchart Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Tarbiyatul Banin Wal Banat Karangan Trenggalek.”***

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah implementasi penggunakan media flipchart untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi uang dalam pembelajaran matematika kelas III di MI Tarbiyatul banin Wal Banat Karangan Trenggalek?
2. Bagaimanakah peningkatan kualitas proses pembelajaran matematika dengan menggunakan media flipchart terhadap materi uang dalam pembelajaran matematika kelas III MI Tarbiyatul Banin Wal Banat Karangan Trenggalek?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah menggunakan media flipchart terhadap materi uang dalam pembelajaran matematika kelas III MI Tarbiyatul Banin Wal Banat Karangan Trenggalek?

**C.**  **Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan implementasi penggunakan media Flipchart untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap, materi uang dalam pembelajaran matematika kelas III MI Tarbiyatul Banin Wal Banat Karangan Trenggalek

2. Mendiskripsikan peningkatan kualitas proses pembelajaran matematika dengan menggunakan media flipchart terhadap materi uang dalam pembelajaran matematika kelas III MI Tarbiyatul Banin Wal Banat Karangan Trenggalek.

3. Mendiskripsikan hasil belajar siswa setelah menggunakan media flipchart terhadap materi uang dalam pembelajaran matematika kelas III MI Tarbiyatul Banin Wal Banat Karangan Trenggalek.

**D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini di harapkan dapat di jadikan pengembangan ilmu pengetahuan dan khasanah ilmiah tentang peningkatan hasil belajar siswa.

1. Secara praktis

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian adalah :

1. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kemampuan memahami pelajaran matematika pokok bahasan uang.

2. Bagi Guru

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman guru untuk menyampaikan pelajaran.

3. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan peneliti bagaimana cara yang tepat untuk menyampaikan pelajaran.

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat di manfaatkan sebagai masukan untuk pihak sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan agar mampu menjadi sekolah yang lebih baik yakni dengan media flipchart.

**E. Penegasan Istilah**

Untuk mengatasi agar tidak terjadi kesalahan pemaknaan tentang istilah yang digunakan dalam penelitian maka dipandang perlu menjelaskan istilah-istilah yang ada pada judul penelitian di atas sebagai berikut:

1. Secara Konseptual
2. Media

Kata Media berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Menurut Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.[[15]](#footnote-16)

1. Media Flipcahart

Menurut Mustaji media Flipchart adalah salah satu jenis media yang penyajiannya sangat sederhana yaitu album berukuran 50-75 cm yang berisi tentang gambar-gambar, huruf-huruf, diagram dan angka yang berkaitan dengan pembahasan materi. Sajian pada Flipchart harus disesuaikan dengan jumlah dan jarak maksimum siswa. Untuk melihat Flipchart direncanakan tempat yang sesuai dimana dan bagaimana Flipchart di tempatkan (misalnya di pajang di papan tulis, harus terbaca dan terlihat oleh seluruh siswa). Jadi media Flipchart adalah media yang menyerupai white boart tetapi bisa di pindah kemana-mana dan bisa di bolak-balok seperti kalender sehingga kita mudah untuk mempergunakannya, baik dalam pembelajaran di dalam maupun di luar kelas.[[16]](#footnote-17)

1. Hasil Belajar

Menurut Slameto hasil yang diperoleh beberapa kesan yang mengakibatkan perubahan-perubahan dalam diri sendiri atau individu sebagai hasil dari aktivitas belajar. Sedangkan menurut Sumarto berpendapat hasil belajar adalah hasil yang berupa nilai yang menunjukkan hasil yang dicapai menurut kemampuan anak dalam mengajarkan segala sesuatu pada saat tertentu.[[17]](#footnote-18)

1. Secara Operasional

Penerapan, suatu tindakan yang dilakukan guru untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan media Flipchart.

Hasil belajarnya siswa lebih memahami materi yang dijelaskan oleh gurunya karena banyak menggunakan berbagai gambar dan dapat membantu guru untuk tidak terlalu sibuk menulis penjelasan di papan tulis.

Kesimpulannya, proses belajar mengajar dapat berjalan lancar dan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, sehingga siswa yang berkemampuan rendah pun akan dapat menguasai materi dengan mudah.

**F. Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar sistimatika penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu : bagian awal, bagian inti , bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari Halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, daftar isi dan abstrak.

Bagian inti terdiri dari:

Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan.

Bab II Kajian pustaka terdiri dari kajian teori yang sesuai dengan masalah penelitian, sintaks (langkah – langkah) metode pembelajaran yang di terapkan dan kerangka pemikiran, yang terdiri dari belajar dan pembelajaran, hakekat matematika, pembelajaran matematika, media pembelajaran, media flipchart, hasil belajar, faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar, penelitian terdahulu yang relevan, hipotesis tindakan.

Bab III Metode Penelitian terdiri dari Jenis dan Desain Penelitian, Subyek Penelitian, tempat dan waktu penelitian, Teknik Pengumpulan Data, analisis data, indikator keberhasilan, prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian terdiri dari deskripsi lokasi penelitian, paparan data dan pembahasan.

Bab V Penutup terdiri dari kesimpulan, saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar kepustakaan, lampiran-lampiran, surat penyataan keaslian, daftar riwayat hidup.

1. Jamaludin Idris, *Komplikasi Pemikiran Pendidikan*, (Yogyakarta: Sulih Press, 2005) hal.147 [↑](#footnote-ref-2)
2. Undang – Undang SISDIKNAS UU RI No.20 Tahun 2003, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009) hal. 3 [↑](#footnote-ref-3)
3. Herman Hudoyo, *Pengembangan Kurikulum Matematika dan Pelaksanaannya di Depan Kelas*, (Surabaya: Usaha Nasional 1979) hal. 156 [↑](#footnote-ref-4)
4. Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: PT.Refika Aditama, 2010), hal. 8 [↑](#footnote-ref-5)
5. Paul Suparno, *Metodologi Pembelajaran Fisika Kontruktivistik & Menyenangkan*, (Yogyakarta: universitas sanata Darma ,2007) hal. 13 [↑](#footnote-ref-6)
6. R. Soedjadi, *Kiat – Kiat Matematika di Indonesia*, (Jakarta: Depdiknas, 2002) ha.l 7 [↑](#footnote-ref-7)
7. *Ibid*.. hal. 4 [↑](#footnote-ref-8)
8. Umy zahroh,*Jurnal Dinamika Penelitian Volume 2 nomor 2*,(Tulungagung, Pusat penelitian STAIN tulungagung, 2005) hal. 137 [↑](#footnote-ref-9)
9. Mustaji, *Teknik Pembuatan dan Penggunaan Media Pembelajaran*, (surabaya : Universitas Negeri Surabaya, 2006), hal. 1 [↑](#footnote-ref-10)
10. <http://garduguru.blogspot.com/2008/03/media-flip-chart.html> Diakses Selasa, 20 maret 2012 pukul 16.25 [↑](#footnote-ref-11)
11. Mustaji, *Teknik Pembuatan.....* hal. 1-10 [↑](#footnote-ref-12)
12. Laili Devi Agustin, *Penggunaan Media Flipchart Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok B di TK Negeri Bertaraf Internasional Tlogowaru Malang*, (Malang: Skripsi tidak diterbitkan) [↑](#footnote-ref-13)
13. Susiani, *Penggunaan Media Flipchart Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Pada Siswa Kelas II SD Negeri 02 Jati, Jaten, Karanganyar Tahun Ajaran 2010/2011,*(Jawa Tengah: Skripsi tidak diterbitkan) [↑](#footnote-ref-14)
14. Rinawati, *Penggunaan Media Flipchart Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Terhadap Materi Peraturan Sekolah Dalam Pembelajaran PKn SD Kelas III SDN Lidah KULON V/468 Surabaya,*( Surabaya: Skripsi tidak diterbitkan) [↑](#footnote-ref-15)
15. Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008),hal. 3 [↑](#footnote-ref-16)
16. Mustaji, *Teknik Pembuatan dan Penggunaan Media...*, hal. 30 [↑](#footnote-ref-17)
17. Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 235 [↑](#footnote-ref-18)